

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas komunikasi organisasi yang dilakukan BLOCK71 Indonesia dalam pengembangan ekosistem *startup* di Yogyakarta serta menganalisis peran aktivitas komunikasi organisasi tersebut dalam pengembangan ekosistem *startup* di Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. BLOCK71 Indonesia menjalankan berbagai aktivitas komunikasi organisasi yang beragam, konsisten, dan multi-dimensional dalam pengembangan ekosistem *startup* di Yogyakarta. Aktivitas komunikasi tersebut berlangsung dengan keempat aktor dalam kerangka Quadruple Helix melalui berbagai bentuk dan saluran yang berbeda. Dengan aktor pemerintah, aktivitas komunikasi yang dijalankan mencakup diskusi informal berkelanjutan, pertukaran pengetahuan praktis mengenai ekosistem *startup*, kolaborasi dalam penyelenggaraan program seperti *Workshop Jogja Invest* dan kurasi *startup* untuk forum investasi internasional, partisipasi dalam forum deliberasi kebijakan, serta komunikasi pada level perencanaan strategis jangka panjang bersama DPMPTSP DIY. Dengan aktor akademisi, aktivitas komunikasi yang dijalankan mencakup kolaborasi dalam penyelenggaraan GIFTS 2024 bersama UGM, keterlibatan sebagai juri dan kurator dalam *Demo Day Innovative Academy* UGM dan *Innovation Challenge* 2024, fasilitasi pertukaran pengetahuan antara akademisi internasional dari NUS dengan

startup lokal, fasilitasi kunjungan Republic Polytechnic Singapore, serta ko-lokasi fisik di GIK UGM sebagai bentuk hubungan kelembagaan yang bersifat struktural. Dengan aktor industri dan *startup*, aktivitas komunikasi yang dijalankan mencakup fasilitasi koneksi awal melalui program ekosistem lintas kota, diskusi informal yang responsif dan ekspansif, pendampingan dan mentoring, *pitching session*, *sharing session* dan *Master Class* dengan narasumber yang terkurasi, *networking event* dan *business matching* yang kontekstual, hingga pemeliharaan relasi yang melampaui batas waktu program formal. Dengan aktor masyarakat, aktivitas komunikasi yang dijalankan mencakup Kopi Chat sebagai forum edukasi terbuka, Kopi Chat: *Women's Circle* yang menjangkau kelompok yang kurang terwakili, *Master Class* untuk pelaku industri kreatif dan profesional digital, kolaborasi dengan Komunitas *Startup* Jogjakarta dan Asosiasi Pengusaha Kreatif Jogja, *soft opening* yang menciptakan ruang pertemuan lintas aktor, serta komunikasi melalui media sosial yang memperluas jangkauan ekosistem kepada masyarakat luas. Keseluruhan aktivitas komunikasi ini menunjukkan bahwa BLOCK71 Indonesia menjalankan perannya sebagai *startup ecosystem builder* melalui proses komunikasi yang bersifat relasional, inklusif, dan berorientasi pada keberlanjutan hubungan antaraktor dalam ekosistem *startup* Yogyakarta.

2. Aktivitas komunikasi organisasi BLOCK71 Indonesia berperan dalam pengembangan ekosistem *startup* di Yogyakarta melalui pembentukan dan penguatan jaringan komunikasi antaraktor yang berlangsung melalui

empat mekanisme yang saling berkaitan. Pertama, melalui berbagai aktivitas komunikasi yang dijalankan secara konsisten, BLOCK71 Indonesia membangun posisi sebagai pusat jaringan dengan *centrality* tinggi yang bersifat distributif dan fasilitatif, di mana berbagai aktor dari kelompok yang berbeda secara bersamaan memandang BLOCK71 Indonesia sebagai titik akses untuk menjangkau aktor lain dalam ekosistem. Kedua, setiap aktivitas komunikasi yang diselenggarakan BLOCK71 Indonesia berfungsi sebagai mekanisme pembentukan ikatan antaraktor yang beragam dalam jenis dan karakteristiknya, mulai dari ikatan personal melalui diskusi informal, ikatan komunitas melalui Kopi Chat, ikatan kelembagaan melalui kolaborasi akademik, ikatan industri melalui *networking*, hingga ikatan internasional melalui fasilitasi kunjungan lintas negara. Ketiga, keterhubungan yang dibangun melalui aktivitas komunikasi BLOCK71 Indonesia bersifat kumulatif dan berlapis, melampaui batas waktu program formal, dan terbentuk bahkan sebelum program konkret terwujud, sehingga menghasilkan jaringan komunikasi yang semakin kuat seiring berlangsungnya berbagai aktivitas komunikasi. Keempat, melalui prinsip *connect the dots*, BLOCK71 Indonesia menjalankan peran *liaison* dalam jaringan ekosistem *startup* Yogyakarta, yaitu menghubungkan aktor-aktor dari kelompok yang berbeda tanpa menjadi anggota dari kelompok mana pun, melalui penghubungan yang selektif, kontekstual, dan berbasis pemahaman mendalam terhadap kebutuhan masing-masing aktor.

Secara keseluruhan, BLOCK71 Indonesia berhasil menjalankan perannya sebagai *startup ecosystem builder* di Yogyakarta. Aktivitas komunikasi organisasi yang dijalankan secara terstruktur dan berorientasi pada koneksi tidak hanya mendukung pertumbuhan *startup* lokal, tetapi juga memperkuat jaringan kolaborasi antaraktor yang menjadikan ekosistem *startup* Yogyakarta semakin terhubung, inklusif, dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan kepada BLOCK71 Indonesia dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan dampak aktivitas mereka:

1. BLOCK71 Indonesia disarankan untuk mendokumentasikan secara sistematis pola komunikasi *connect the dots* yang selama ini dijalankan secara informal, sehingga pengetahuan komunikasi institusional tentang cara menghubungkan aktor-aktor ekosistem secara efektif dapat diwariskan kepada anggota tim yang baru dan tidak bergantung sepenuhnya pada kapasitas komunikasi personal individu tertentu.
2. Pemerintah daerah, khususnya DPMPTSP DIY, disarankan untuk mengembangkan saluran komunikasi yang lebih terstruktur dengan *startup ecosystem builder* seperti BLOCK71 Indonesia dalam proses perumusan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan ekosistem *startup*, sehingga pengetahuan praktis dari lapangan dapat lebih sistematis masuk ke dalam proses pengambilan keputusan kebijakan.
3. Perguruan tinggi di Yogyakarta disarankan untuk memperkuat pola komunikasi kolaboratif dengan *startup ecosystem builder* tidak hanya

dalam bentuk kegiatan yang bersifat insidental, tetapi juga melalui saluran komunikasi yang lebih berkelanjutan dan berbasis hubungan kelembagaan jangka panjang, sehingga ikatan komunikasi yang terbentuk dapat memberikan manfaat yang lebih konsisten bagi pengembangan inovasi berbasis kampus.

4. *Startup* lokal di Yogyakarta disarankan untuk memanfaatkan secara lebih aktif berbagai aktivitas komunikasi yang difasilitasi oleh BLOCK71 Indonesia, tidak hanya sebagai kesempatan transaksional untuk mendapatkan akses ke investor atau mentor, tetapi juga sebagai ruang untuk membangun pola komunikasi relasional dengan sesama pelaku ekosistem yang dapat memberikan nilai jangka panjang bagi pengembangan *startup*.
5. Penelitian selanjutnya di bidang Ilmu Komunikasi disarankan untuk memperdalam kajian tentang pola komunikasi jaringan dalam ekosistem *startup* dengan menggunakan pendekatan *Social Network Analysis* (SNA) secara kuantitatif, guna mengukur secara lebih presisi tingkat *connectedness*, *centrality*, dan densitas jaringan komunikasi yang terbentuk, serta membandingkan pola komunikasi beberapa *startup ecosystem builder* di kota-kota yang berbeda untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif bagi pengembangan kajian komunikasi organisasi di Indonesia.